NO: 469/AF-U/SU-S1/2014

PANDANGAN TAN MALAKA (1897-1949) TENTANG MATERIALISME DI DALAM MADILOG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana dalam Ilmu Ushuluddin

UIN SUSKA RIAU

OLEH:

RONI SURAHMAN
10831003947

PROGRAM S1

JURUSAN AQIDAH FILSAFAT

FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2014

NOTA DINAS

Pekanbaru, Juni 2014

Lamp : -
Hal : Pengajuan Skripsi
An. Roni Surahman
10831003947

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Suska Riau
di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Setelah membaca, membimbing, dan memberikan koreksi seperlunya atas naskah skripsi "Pandangan Tan Malaka (1897-1949) Tentang Materialisme di dalam Madilog" yang di tulis oleh saudara Roni Surahman (NIM. 10831003947), mahasiswa pada jurusan Aqidah Filsafat, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah bisa dimunaqasahkan.

Demikianlah dan atas perhatian ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat Kami,

Pembimbing I,

Drs. Syaifullah, M. Ush
NIP. 19960402 199203 1 002

Pembimbing II,

Drs. Husni Tamrin, M. SI
NIP. 199690806 199402 1 001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN
كلية اصول الدين
FACULTY OF USHULUDDIN
Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761 - 562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail : rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Pandangan Tan Malaka (1897-1949) Tentang Materialisme Di Dalam Madilog" yang ditulis oleh:

Nama : Roni Surahman

Nim : 10831003947

Telah dimunaqasahkan dalam sidang panitia ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 26 Juni 2014

Sehingga dapat diterima dan disahkan oleh Fakultas Ushuluddin sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam ilmu Ushuluddin pada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 30 Juli 2014
Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Suska

Dr. Salmaini Yeli, M.Ag.
NIP. 19690601 199203 2 001

TIM PENGUJI

Ketua

Drs. H. Ali Akbar, MIS.
NIP. 19641217 199103 1 001

Sekretaris

Drs. Kaizal Bay, M.Si.
NIP. 19560105 199203 1 001

Penguji I

Drs. Saleh Nur, MA.
NIP. 19580701 198603 1 002

Penguji II

Rina Rehayati, M.Ag.
NIP. 19690429 200501 2 005

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul "PANDANGAN TAN MALAKA (1897-1949) TENTANG MATERIALISME DI DALAM MADILOG" ini dilakukan dengan menggunakan metode kepustakaan melalui tiga tahapan; yakni pengumpulan data untuk kemudian diklasifikasikan dan dianalisa. Penelitian ini mengemukakan beberapa permasalahan, yakni: (1) Faktor-faktor apa sajakah yang mendasari Tan Malaka merumuskan konsep Materialisme di dalam MADILOG? (2) Bagimanakah konsep Materialisme dalam pandangan Tan Malaka di dalam Madilog? (3) Bagaimanakah konsep Materialisme Tan Malaka di dalam Madilog jika dihadapkan dengan nilai-nilai Relijius (Islam)?. Penelitian ini memiliki tujuan: (1) untuk menggambarkan faktor-faktor yang menyebabkan Tan Malaka merumuskan materialisme, (2) menjelaskan konsep materialisme dalam pandangan Tan Malaka terlebih didalam Madilog, dan (3) menghadapkannya dengan nilai-nilai relijius (Islam). Kehadiran penelitian ini diharapkan mampu untuk: (1) memperkaya khazanah keilmuan filsafat serta menjadi bahan acuan terhadap penelitian yang membahas Materialisme maupun pemikiran Tan Malaka, Serta (2) mampu untuk memberikan masukan kepada semua pihak yang bertanggung jawab terhadap kelangsungan filsafat dalam meningkatkan filsafat sebagai solusi untuk menjawab tantangan kehidupan.

Sebagaimana yang telah diketahui, perebutan posisi primer dan sekunder antara materi dan ide merupakan perdebatan yang tidak pernah dingin didalam sejarah perjalanan filsafat. Berbeda dengan idealis yang menyatakan bahwa ide merupakan hal yang primer, Materialisme malah menawarkan sebuah pandangan yang menyatakan ke-primer-an materi sebagai awal semesta ini. Namun, seiring perjalanannya, materialisme kemudian menjelma menjadi aliran pemikiran dengan corak atheis yang kental, terlebih ketika aliran dengan corak kebendaan ini mengadopsi sebuah senjata handal dari pihak Idealis meyakni Dialektika. Jika mengingat latar belakang kehidupan Tan Malaka yang sangat Agamis, tentu adalah sebuah hal yang mengganjilkan jika kemudian beliau mengikuti paham ini dengan begitu saja, apalagi jika mengingat Materialisme sebagai landasan dari cara berfikir yang ditawarkannya; Madilog.

Penelitian ini melahirkan sebuah kesimpulan bahwa konsep Materialisme di dalam Madilog adalah sebuah sintesis antara Materialisme Mekanis Dialektis dengan Materialisme yang terkandung didalam pemikiran Minangkabau dan melahirkan wujud Materialisme yang mengakui kekuasaan Tuhan. Setidaknya terdapat 5 (lima) faktor yang mendasari Tan Malaka untuk mengkonsepkan Materialisme yang ada di dalam Madilog, yakni: (1) Perantauan, minimnya keuangan, dan pendidikan., (2) Keadaan sosial-politik dunia pada masanya., (3) keadaan bangsanya yang terjajah., (4) Tidak sesuainya corak pemikiran Komunis Barat dengan identitas keagamaan Timur (Islam). Serta, (5) Rasa kerinduan yang begitu mendalam terhadap tanah kelahirannya.

Penelitian ini merekomendasikan Konsep Materialisme dalam madilog sebagai landasan bagi pisau analisa untuk membedah Agama dan gejalanya dalam lingkup Historis, Sosio-antropologis.

ABSTRACT

This research which is entitled "PANDANGAN TAN MALAKA (1897-1949) TENTANG MATERIALISME DI DALAM MADILOG", was conducted by the methods of library research which has three phases; the gathering of data, the classification of data, and the analysis of the gathered and classified data. This research highlights some problems: (1) Factors behind Tan Malaka's materialism within MADILOG, (2) The concept of materialism from Tan Malaka's perspective within Madilog, (3) how if Tan Malaka's concept of materialism is confronted with religious values of Islam? This research has some objectives: (1) to depict the factors that drives Tan Malaka to form his materialism, (2) to explain Tan Malaka's concept of materialism especially within MADILOG, and (3) to confront Tan Malaka's concept of Materialism with the religious values of Islam. I hope the presence of this research could enrich the realm of philosophy and could become a reference for other research regarding Materialism or Tan Malaka's thought, beside that I also hope the presence of this research could give some inputs to those who has responsibility to the continuation of philosophy in the light of philosophy as the solution of glitches in life.

As we know, the struggle to claim primary and secondary position between matter and idea is a never ending debate within the long history of philosophy. Unlike idealism who insists that idea is primary, materialism offers a notion that states matter is primary since the beginning of this expanding universe. But as the time flies by, materialism transforms into a school that dances hand in hand with atheism in most of the time, especially when this school adopted the lethal weapon of idealist, the so called dialectical. Considering the religious background of Tan Malaka, it was very odd if he voluntarily adopt this school, especially if we consider that materialism is the framework of thought that he offers within his magnum opus; MADILOG.

This research concludes that the concept of materialism within MADILOG is a synthesis between dialectical mechanical materialism with materialism within the thought of Minangkabau, and it leads to the birth of materialism that acknowledges the presence of God. At least there are 5 factors that drive Tan Malaka to concept his Materialism within MADILOG: (1) *perantauan*, financial condition, and education. (2) Social and political condition. (3) His colonized homeland. (4) The western communist's thought that cannot dance hand in hand with the religious values of eastern (Islam). (5) The longing to his homeland. This research recommends that the concept of materialism within Madilog is a good tool to analyze religion and it's symptoms in the light of historical, and socio-anthropological realms.

KATA PENGANTAR

Segala puji penulis panjatkan kehadirat Allah s.w.t yang telah memberikan keberlimpahan nikmat dan kasih sayangnya kepada penulis. Selawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan alam Rasullah s.a.w penutup para nabi dan tauladan hidup sepanjang masa.

Skripsi ini tidak akan mungkin selesai tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak yang namanya tidak mungkin dapat disebutkan satu persatu disini. Beberapa yang terpenting adalah,

1. Pertama penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua penulis, Kholil bin Dul-Karim dan Suwarsih binti Suma'in yang tak henti-hentinya memberikan do'a dan dukungan yang telah menjadi kekuatan utama dalam penulisan skripsi ini.
2. Terimakasih kepada bapak rektor UIN Suska Riau, yakni bapak Prof. Dr. H.M. Nazir beserta jejeran pimpinan Uin Suska Riau.
3. Selanjutnya, kepada Dekan Fakultas Ushuludin, Dr. Salmani Yeli, M.Ag., Wakil dekan I, II, dan III atas segala upayanya untuk mengantarkan Fakultas Ushuluddin ke arah yang lebih baik, sehingga penulis dapat mempelajari dan mendalami ilmu-ilmu ke-Ushuluddin-an pula.
4. Penulis juga mengucapkan hal yang serupa kepada Ketua Jurusan Aqidah Filsafat, Rina Rehayati, M.Ag beserta Sekertaris jurusan, Bapak Tarpin, M.Ag, yang telah banyak memberikan motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Serta kepada semua Bapak dan Ibu dosen di Jurusan Aqidah Filsafat.
5. Ucapan terima kasih juga penulis haturkan atas kontribusi Bapak Syaifullah, M.Ush dan Bapak Husni Thamrin, M.Si yang telah membimbing dan mengoreksi skripsi ini hingga ke tahap akhir.
6. Ucapan terimakasih juga penulis haturkan kepada bapak Drs. H. Iskandar Arnel, MA., bapak Dr. Saidul Amin, Ma., bapak Irwandra,

MA. Dan bapak Saleh Nur, MA. Yang dengan penuh kesabaran telah mengantarkan penulis kedalam dunia Filsafat.

7. Kepada teman-teman yang cukup aktif di kelompok diskusi Kopi Hitam, *Dialektika Istitute*, dan teman-teman di *Spartan Home Stay*, bang Adit, Yusna "paling" ganteng, yang telah memberikan pandangan serta motivasi yang tak ternilai harganya.
8. Dan tak lupa keluarga besar-ku Nyaik *The Bigest Monster in the world*, Aak, *my little ange* Tita Angelina, Yayuk-ku Susanti-OkIsa.
9. Teruntuk keluarga kecil-ku Rahmat Roza, Samsul Arifin, Teguh Bendot, Ahmad Multazam, FauzanAzima, Iko Rasaki, S.S., Suryadi *Oi*. M.H., dan guru sekaligus sahabatku bapak Alimuddin Hassan Palawa, M.Ag,. Dunia akan begitu datar tanpa argumentasi dan celotehan kalian.

Semoga skripsi ini diterima sebagai amal saleh dunia maupun akhirat, dan dapat menjadi salah satu jejak petualangan intelektual penulis yang berharga dan dapat dimanfaatkan oleh banyak pihak. Aamiin.

Pekanbaru, Juni 2014

Penulis.

Roni Surahman

NIM. 10831003947

DAFTAR ISI

	Halaman
NOTA DINAS	i
ABSTRAK	ii
DAFTAR ISI	iv
PEDOMAN RANSLITERASI	vi
KATA PENGANTAR	viii
BAB IPENDAHULUAN	1
A. LatarBelakangPeneliian	1
B. RumusanMasalah	8
C. TujuanPenelitian	10
D. GunaPenelitian	10
1. GunaAkademis	10
2. Guna Praktis	10
E. TinjauanPustaka	11
F. MetodePenelitian	24
1. JenisPenelitian	24
2. Sumber Data	25
3. MetodePengumpulandan Pengolahan Data	27
4. Analisis Data	28
5. SistemPemeriksaanKeabsahan Data	32
BAB IIBIOGRAFI DAN KARYA-KARYA TANMALAKA	34
A. RiwayatHidup Tan Malaka	34
1. Tan Malaka: Bocah Badung Muslim nan Pandai Bersilat	34
2. Masa Pendidikn Tan Malaka	36
a. Pendidikan di Indonesia	36
b. Pendidikan Tan Malaka (1987-1949) diBelanda	37
3. Awal Perkenalan Tan Malaka (1987-1949) dengan Sosialis dan Komunis	40
4. Pulangke Indonesia	43
5. MasaPembuangan	45
6. Kembalike Indonesia dan ke Yang MahaKuasa	47
B. KarirdanPerjuangan	48
1. KarirdanPerjuangandi Indonesia	48
2. KarirdanPerjuangan di Indonesia Tan Malaka(1987-1949) dalamMasa Pembuangannya di LuarNegri	54

3. KarirdanPerjuanganSepulangnya
ke Indonesia 58
C. Karya-Karya Tan Malaka 63
D. TentangMadilog 65

BAB IIIKERANGKA PIKIR 69
A. Materialisme 69
1. PeriodesasiMaterialisme 70
a. MaterialismeKlasik 71
b. Materialisme Modern 73
B. Materialisme vs Agama 78
C. MADILOG 81

BAB IV ANALISA 85
A. Materialismedan MADILOG 85
1. Dialektikadidalam MADILOG 85
2. Logikadidalam MADILOG 91
B. Materialisme*ala* MADILOG 94
C. Faktor-FaktorYangMendasari Tan Malaka
(1897-1949) MerumuskanMaterialisme
di Dalam MADILOG 110
1. Perantauan, Minimnya Keuangan,
dan Pendidikan 111
2. KeadaanSosio-PolitiDunia
PadaMasaItu 114
3. KeadaanBangsanya yang Terjajah 115
4. TidakSesuainyaCorakPemikiran
Komunis Barat denganIdentitas
KeagamaanTimur (Islam) 118
5. Kerinduan yang Mendalam
Terhadap Tanah Kelahirannya 122
D. Materialisme*ala* MADILOG
danNilai-NilaiReligius (Islam);
AntaraTakliddanKritis 123

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 133
A. Kesimpulan 133
B. Rekomendasi 114

DAFTAR PUSTAKA
BIOGRAFI PENULIS